



Siap Melaksanakan

SEJUMLAH Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di DIY sebagian sudah siap untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Rencananya, PTMT akan dilaksanakan minggu depan mulai Senin, 20 September 2021.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 6 Yogya-

karta, Widuri Indah Dwi Jayanti SPd mengatakan, pihaknya sudah siap melaksanakan PTMT mulai pekan depan. "Sejauh ini, pelaksanaan uji coba belum ditemukan kendala. Guru harus betul-betul sering mengingatkan agar siswa taat protokol kesehatan (prokes). Ini bukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), tapi PTMT dengan prokes ke-

tat," paparnya kepada *Tribun Jogja*, Jumat (17/9).

Dia menjelaskan, ada 144 siswa per hari yang bakal mengikuti uji coba selama PTMT. Siswa tersebut berasal dari kelas X dan XI dengan program keahlian kuliner. Hal ini dikarenakan prioritas untuk implementasi

● ke halaman 11

Siap Melaksanakan

● Sambungan Hal 1

program SMK Pusat Keunggulan dan persiapan program New Teaching Factory.

"Nanti, materi yang disampaikan selama empat jam, mulai jam 07.30-11.15 WIB, akan difokuskan di mata pelajaran (mapel) kejuruan karena untuk kesiapan praktik," jelasnya. Untuk mapel umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris tetap akan dilaksanakan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

SMK Negeri 6 Yogyakarta telah mempersiapkan sejak seminggu lalu. Persiapan diawali dengan pengisian daftar perkara KBM tatap muka, skrining peserta didik, dan angket untuk izin orang tua.

Ada juga sosialisasi tentang tatap muka terbatas, pengecekan sarana dan prasarana, pelibatan dokter, dan puskesmas serta kerja sama Satgas Covid-19 sekolah.

Sementara, Kepala SMK Negeri 1 Depok, Suprpto mengungkapkan, pihaknya belum akan mengikuti PTMT yang akan digelar minggu depan. Hal tersebut lantaran Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) akan diselenggarakan pada 20-23 September 2021. Namun, dia memastikan, SMK Negeri 1 Depok bakal mengikuti PTMT di awal Oktober 2021.

Suprpto menambahkan, sekolahnya sudah siap untuk kembali menggelar PTMT karena sudah pernah melaksa-

nakan di beberapa bulan sebelumnya. Maka, sejumlah siswa dan guru hanya tinggal mengingat-ingat apa saja yang harus dilakukan saat melaksanakan PTMT. "Materi yang disampaikan nanti di kelas itu ya sesuai arahan mas menteri (Mekdikbud-Ristek, Nadiem Makarim), materi yang esensial, yaitu materi sesuai jurusan masing-masing," tukasnya.

Senada, SMA Negeri 1 Yogyakarta juga akan mengikuti PTMT pada tanggal 4 Oktober 2021 lantaran pada tanggal 20-30 September 2021, ada Ujian Tengah Semester (UTS) yang sudah diatur secara daring. "Kami sudah siap untuk PTMT, tapi tidak minggu depan. Guru semua sudah 100 persen divaksinasi dan siswa sudah 90 persen. Kami juga sudah melaksanakan pelajaran secara campur, luring dan daring," tandasnya.

Koordinasi

Kepala SMK 1 Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul, Muhammad Ashadi, menyatakan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) dan Disdikpora DIY dalam hal perizinan PTM, penerapan protokol kesehatan, dan aturan lainnya.

Kesiapan lain yang diperlukan untuk PTM adalah dengan melakukan vaksinasi ke 886 siswanya, di mana saat ini capaiannya sudah di angka 90 persen. "Kami mengirimkan data itu untuk izin dilaksanakannya PTM. Ketika dari MCCC mengizinkan, dari Disdikpora mengizinkan, maka kami siap

melaksanakan PTM," ujarnya.

Adapun SMK 1 Muhammadiyah Bambanglipuro adalah sekolah kejuruan yang memerlukan pembelajaran praktik. Maka dari itu, sekolah tersebut sempat mencoba menerapkan *blended learning* (kombinasi pembelajaran). Dengan sistem tersebut, beberapa anak dapat melaksanakan kegiatan praktik kejuruan dan untuk pembelajaran teori tetap dilaksanakan dengan daring.

"Untuk praktik tetap dibatasi dengan *shift* (bergiliran). Dan ketika PTM sudah diperbolehkan, tetap tidak semua akan masuk sekolah. Kami akan simulasi dulu, prokes jalan atau tidaknya. Ketika memang siap, maka kita laporkan ke MCCC dan Disdikpora agar dapat melaksanakan secara full untuk tatap muka," terangnya.

Salah satu persyaratan yang penting dalam PTM nanti adalah, surat pernyataan dari orang tua, apakah mengizinkan anaknya untuk masuk sekolah atau tetap memilih pembelajaran secara daring. "Kita edarkan surat pernyataan ke orang tua. Jika mengizinkan, ya, berarti anak itu kita ikutkan PTM. Ketika tidak diizinkan maka pembelajarannya full daring," ujarnya.

Ia mengakui, dengan adanya pandemi ini dan cukup lama sekolah sempat tidak menggelar PTM, hal itu berdampak pada keterlambatan pelajaran praktik untuk siswa-siswinya. Maka dari itu, untuk mengejar keterlambatan tersebut, pihaknya akan melakukan penguatan keterampilan para siswanya. (ard/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005